

**LAPORAN AKHIR**  
**Pengenalan Lapangan Persekolahan II**  
**Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023**  
**di SMA Asshomadiyah**



**Oleh:**

**MAKMUM ROSID**

**2023311034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN**  
**KEWARGANEGARAAN (STKIP) PGRI BANGKALAN**  
**TAHUN 2023**

**LAPORAN AKHIR**  
**PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II**  
**SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2022/2023**  
**DI SMA ASSHOMADIYAH**



**Disusun Oleh :**  
**MAKMUM ROSID**  
**2023311034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN**  
**KEWARGANEGARAAN STKIP PGRI BANGKALAN**  
**TAHUN 2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II Oleh :

Nama : Maknum Rosid

NIM : 2023311034

Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 16 September 2023

Dosen Pembimbing Lapangan



Dian Eka Indriani, M.Pd.

NIDN. 0706037905

Guru Pamong



Hendra Kurniawan, S.Pd.

Mengetahui,  
Kepala SMA Asshomadiyah



Nur Fauzia, S.Sos.I.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan PLP II di SMA Asshomadiyah, dengan tepat waktu. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memenuhi syarat Program magang yang merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan.

Dalam menyelesaikan laporan ini penulis banyak mengalami kesulitan terutama dalam hal tenaga, waktu dan peralatan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta bimbingan, seperti:

1. Bapak Fajar Hidayatullah, M.Pd selaku Ketua STKIP PGRI Bangkalan.
2. Ibu Dr. Siti Maria Ulfa, M.Pd selaku DPL PLP II STKIP PGRI Bangkalan.
3. KH. Abdullah Muad Makky selaku Ketua Yayasan pesantren Asshomadiyah.
4. Ibu Nur Fauzia, S.sos.I selaku Kepala SMA Asshomadiyah.
5. Bapak Hendra Kurniawan, S.Pd selaku Guru pamong PLP II mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMA Asshomadiyah yang telah membantu dan membimbing kami.
6. Ibu/Bapak guru beserta jajarannya dan peserta didik SMA Asshomadiyah yang telah ikut berpartisipasi.
7. Teman-teman yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan laporan Pengenalan Lapangan Persekolahan II ini masih banyak kekurangan baik dalam segi penyusunan, kata dan tata bahasanya. Oleh sebab itu penyusun menerima saran atau masukan yang membangun agar penyusun bisa memperbaikinya dengan lebih baik.

Bangkalan, 16 September 2023



Makmum Rosid  
2023311034

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang PLP II.....	1
B. Tujuan PLP II .....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II.....	4
PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN .....	4
A. Persiapan Pelaksanaan Program.....	4
a. Pembelajaran Microteaching.....	4
b. Pembekalan PLP II .....	5
c. Kalender Pendidikan .....	5
d. Rencana Pekan Aktif.....	5
e. Program Tahunan .....	6
f. Program Semester .....	6
g. Silabus.....	6
h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	6
B. Pelaksanaan Program.....	7
a. Persiapan Sebelum Mengajar .....	7
b. Pembuatan RPP.....	7
c. Praktik Mengajar .....	8
C. Hasil Pelaksanaan Program .....	9
a. Faktor Pendukung .....	9
b. Faktor Penghambat .....	10
c. Upaya Mengatasi.....	13
BAB III .....	15
PENUTUP .....	15
A. Kesimpulan .....	15
B. Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA .....	17

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Langkah-langkah Pembuatan RPP .....	8
Tabel 2 Praktik mengajar.....	8

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang PLP II**

Ilmu pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi dunia pendidikan. Pendidikan menjadi tujuan bagi setiap orang dalam pencapaian ilmu pengetahuan. Metode atau strategi mengembangkan ilmu pengetahuan tersebut dilakukan dengan cara mempraktikkan atau menerapkan ilmu pengetahuan tersebut dijenjang pendidikan maupun lingkungan masyarakat. Ilmu pengetahuan tersebut diharapkan dapat mendidik dan menjadi bekal hidup bagi tunas-tunas bangsa yang sedang berkembang.

Perguruan tinggi sebagai salah satu tempat pendidikan yang menyediakan dan membentuk calon-calon penerus bangsa, turut andil dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional. STKIP PGRI Bangkalan yang bergerak mempersiapkan calon tenaga pendidik atau pengajar secara terarah, sistematis, dalam suatu jangka waktu tertentu agar di kemudian hari bisa menggunakan semua ilmu yang sudah didapat untuk menjadi tenaga pengajar atau pendidik yang profesional dan bermutu dalam bersaing di dunia pendidikan. Oleh sebab itu, setiap Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan II di sekolah-sekolah yang telah dipersiapkan.

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II merupakan salah satu program kegiatan mahasiswa Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan STKIP PGRI Bangkalan, sebagai bagian dari mata kuliah dalam kurikulum yang dilakukan mahasiswa untuk terjun langsung kelapangan sebagai asistensi guru di sekolah mitra dari STKIP PGRI Bangkalan. Kegiatan PLP II ini wajib diikuti oleh semua mahasiswa. Program PLP II memiliki bobot 3 SKS, yang dilaksanakan di sekolah. Proses pelaksanaan PLP II dilaksanakan kurang lebih 30 hari yaitu dimulai dari tanggal 22 Agustus 2023 sampai 16 September 2023. Program Pembimbing dari kegiatan ini dilakukan oleh Dosen Koordinator

Lapangan (DKL), Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pamong di sekolah SMA Asshomadiyah yang memenuhi persyaratan sebagaimana yang ditentukan.

SMA Asshomadiyah merupakan sebuah sekolah menengah atas berbasis pondok pesantren yang beralamat lengkap di Jl. KH Makky Syarbini No.107 Desa Morlorong , Kec. Burneh, Kab. Bangkalan Provinsi Jawa Timur. SMA Asshomadiyah di dirikan oleh Bapak Saiful Rohman pada tahun 2009 dan beliau menjabat sebagai kepala sekolah pertama dan berakhir pada tahun 2019. Pada tahun 2019 kepala SMA Asshomadiyah digantikan oleh putrinya yaitu ibu Nur Fauzia, S. Sos.I., sampai saat ini. Program Pengenalan lapangan persekolahan II SMA Asshomadiyah di lakukan secara luring.

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II SMA Asshomadiyah dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat menerapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang telah dimiliki. Mahasiswa bertugas untuk membantu guru pamong dalam mengajar dan melakukan praktik mengajar secara daring dengan terbimbing dan terstruktur. Oleh karena itu, kegiatan PLP II ini perlu diikuti oleh seluruh mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan agar dapat mengasah kemampuan mengajarnya dan menambah pengalaman mengajar sebelum terjun ke dunia kependidikan yang akan ditekuni nantinya.

## **B. Tujuan PLP II**

### **1. Tujuan Umum**

Pengenalan lapangan persekolah (PLP) II bertujuan agar mahasiswa program sarjana pendidikan mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual dan kontekstual dalam menerapkan seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi, kepribadian, sosial dan penguasaan materi bidang studi secara utuh, yang bermuara pada pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional dan berkarakter, serta mampu menerapkannya dalam penyelenggaraan



pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan penuh tanggung jawab.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari dilaksanakannya pengenalan lapangan persekolah di SMA Asshomadiyah adalah untuk melatih mahasiswa agar mengembangkan kemandirian sebagai guru sehingga merasa yakin untuk kegiatan pembelajaran serta untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang anak didik dan kesempatan untuk memanfaatkan pengetahuan tersebut dalam pembelajaran dan pengolahan kegiatan pembelajaran.

## C. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari program pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II antara lain :

1. Mahasiswa dapat mengenal lebih dalam tentang SMA Asshomadiyah.
2. Mahasiswa mengetahui proses kegiatan belajar mengajar dan pembelajaran di sekolah serta berbagai masalah yang mungkin timbul dan bagaimana pemecahannya.
3. Mahasiswa mengetahui perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran dan model-model pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.
4. Mahasiswa dapat menambah bekal materi yang akan dilaksanakan pada pengenalan lapangan persekolah (PLP) II.

## **BAB II**

### **PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN**

#### **A. Persiapan Pelaksanaan Program**

##### **a. Pembelajaran Microteaching**

Kehadiran pembelajaran mikro (microteaching) dalam program kurikulum pendidikan keguruan sudah cukup lama, yaitu sekitar tahun 1963. Walaupun sudah cukup lama, kehadiran pembelajaran mikro dapat dikatakan sebagai sebuah inovasi dalam upaya mempersiapkan dan meningkatkan kemampuan (kompetensi) guru dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Sebelum muncul pendekatan pembelajaran mikro, setiap mahasiswa calon guru yang telah menyelesaikan program perkuliahan yang bersifat teori, untuk memberikan pengalaman praktis mereka langsung diterjunkan ke sekolah tempat latihan untuk melakukan praktek mengajar, atau yang sering disebut dengan Program Pengalaman Lapangan (PLP) Ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang dengan cepat, dan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut banyak berdampak pada tuntutan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) termasuk terhadap tuntutan peningkatan profesionalisme para guru. Untuk merespon tuntutan tersebut, upaya-upaya inovasi dalam program penyiapan calon guru terus menerus diupayakan, dengan tujuan agar dapat menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas.

Sebelum munculnya pembelajaran mikro, para calon guru yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah keguruan dan bidang studi yang harus dikuasainya, kemudian dilanjutkan dengan memberikan pengalaman praktis mengajar, yaitu dengan mengikuti kegiatan praktek di sekolah tempat latihan melalui Program Pengalaman Lapangan (PLP). Ketika menempuh PLP setiap mahasiswa langsung mengajar di kelas yang sebenarnya, melaksanakan tugas-tugas pembelajaran secara utuh (real teaching on the real class room teaching). Mereka (mahasiswa calon guru) langsung tampil di dalam

kelas melaksanakan proses pembelajaran, berhadapan dengan siswa yang berjumlah rata-rata antara 30-35 orang siswa, menyampaikan materi pembelajaran secara utuh dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang mereka kuasai.

b. Pembekalan PLP II

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) adalah tahapan terakhir dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan yang dilaksanakan pada semester VI, sebagai tahap lanjutan dari PLP I dan Microteaching. PLP II dimaksudkan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah STKIP PGRI Bangkalan melaksanakan pembekalan pengenalan lapangan persekolahan (PLP II) semester genap tahun akademik 2023/2024 yang bertempat di lantai 2 graha stkip PGRI Bangkalan kegiatan ini berlangsung pada hari Jum'at 11 Agustus 2023.

c. Kalender Pendidikan (Terlampir)

Kalender pendidikan (Kaldik) merupakan suatu pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran siswa selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur. Kalender pendidikan dirancang untuk mempermudah guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas selama satu tahun. Perancangan kalender pendidikan juga untuk menjadikan seluruh indikator dari kompetensi dasar agar terlaksana sesuai waktu efektif pembelajaran selama satu tahun.

d. Rencana Pekan Aktif (Terlampir)

Rencana Pekan Aktif (RPA) adalah hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung. Untuk Menyusun RPA yang harus di perhatikan adalah kalender akademik yang sedang berlangsung serta menjadi pedoman sekolah dalam menetapkan jumlah minggu/pekan efektif.

e. Program Tahunan (Terlampir)

Program Tahunan (Prota) adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK/KI, dan KD) yang telah ditetapkan. Program tahunan tersebut sebagai rencana umum pelaksanaan pembelajaran muatan mata pelajaran setelah diketahui kepastian jumlah jam pelajaran efektif dalam satu tahun.

f. Program Semester (Terlampir)

Program semester (Promes) adalah rumusan kegiatan belajar mengajar untuk satu semester yang kegiatannya dibuat berdasarkan pertimbangan alokasi waktu yang tersedia, jumlah pokok bahasa yang ada dalam semester tersebut dan frekuensi ujian yang disesuaikan dengan kalender pendidikan.

g. Silabus (Terlampir)

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Di dalamnya mencakup standar kompetensi/kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator, materi pokok/ pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Dengan adanya silabus guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan dalam penyusunan RPP, program tahunan dan program semester.

h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Terlampir)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Dengan kata lain, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan suatu rangkaian dari skenario kegiatan yang ingin dan akan dilakukan oleh guru. Setiap ada proses pembelajaran maka guru mengajar sesuai pedoman RPP yang telah di buat. Sehingga ketika mengajar tidak mengurangi dan melebihi waktu pembelajaran.

## **B. Pelaksanaan Program**

### **a. Persiapan Sebelum Mengajar**

Persiapan atau perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui oleh guru dalam pembelajaran. Pada tahap ini guru mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk pembelajaran agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila penyampaian dari bahan pembelajaran sudah sesuai dengan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran sangat perlu disiapkan untuk mempermudah guru dalam mengajar. Maksudnya, dari setiap bagian-bagian perangkat pembelajaran memiliki kegunaan masing-masing agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan maksimal. Jadi persiapan sebelum mengajar mahasiswa perlu mempersiapkan materi dan bahan ajar terlebih dahulu agar kita mengetahui materi apa yang akan kita pelajari pada peserta didik, lalu selanjutnya kita mempersiapkan apa saja tujuan kita dalam KBM kepada peserta didik lalu kita sebagai pendidik juga harus meningkatkan minat belajar terhadap siswa agar selalu bersemangat dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Lalu yang terakhir strategi apa yang akan kita gunakan saat pembelajaran berlangsung guna untuk membuat pembelajaran menjadi lebih asyik dan menaikkan motivasi belajar siswa. Karena sering sekali terjadi siswa bosan dan kelas menjadi tidak kondusif, oleh karena itu sangat penting mempersiapkan strategi sebelum mengajar di dalam kelas.

### **b. Pembuatan RPP**

Pembuatan RPP kami lakukan setelah konsultasi dengan guru pembimbing (guru pamong), kemudian kami mengikuti aturan pembuatan RPP sesuai dengan kurikulum sekolah SMA Asshomadiyah yaitu kurikulum 2013. Berikut langkah-langkah pembuatan RPP dari kelompok kami:

No	Langkah-langkah
1.	Mengkaji silabus.
2.	Mengidentifikasi materi pembelajaran.
3.	Menentukan tujuan.
4.	Mengembangkan kegiatan Pembelajaran.
5.	Penjabaran jenis penilaian.
6.	Menentukan alokasi waktu.
7.	Menentukan sumber belajar.

Table 1 langkah-langkah pembuatan RPP

c. Praktik Mengajar

Praktik mengajar adalah pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dimana mahasiswa sebagai calon pendidik ikut langsung dalam proses belajar mengajar. Praktik mengajar yang dilakukan adalah praktik mengajar terbimbing, mahasiswa mengajar langsung sebagai guru kelas dengan didampingi oleh guru pamong. Praktik mengajar ini bertujuan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa sebagai calon pendidik untuk menerapkan keterampilan dan kemampuan untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan selama praktik mengajar adalah, antara lain :

No.	Kegiatan
1	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>Mahasiswa masuk kedalam kelas dan memulai kelas dengan memberikan salam, lalu memperkenalkan diri, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan materi yang akan dipelajari, dan juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</p>
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>Pada kegiatan inti ini mahasiswa memberikan penjelasan materi yang tidak lupa juga membuat pembelajaran semenarik mungkin agar siswa tidak bosan dengan berkomunikasi/diskusi dengan</p>

	siswa dengan pertanyaan pertanyaan yang terkait pada materi. Selanjutnya menanyakan perasaan siswa selama pemaparan materi serta menanyakan apakah sudah dimengerti atau tidak.
3	<b>Penutup</b> Sebelum menutup pembelajaran mahasiswa memberikan umpan balik serta memberikan refleksi. Selanjutnya memberikan salam sebagai akhir pembelajaran.

Tabel 2 praktik mengajar

d. Umpan Balik dari Guru Pamong

Umpan balik dari guru pamong kepada mahasiswa merupakan tindakan atau informasi yang diberikan oleh guru guna memberikan informasi terhadap kinerja maupun pemahaman mahasiswa. Pemberian informasi yang diberikan berupa kesenjangan tentang hal yang harus telah dan akan dipahami serta langkah yang harus diambil selanjutnya. Guru pamong atau guru mata pelajaran yang ada di SMA Asshomadiyah khususnya guru guru pamong yang menjadi pembimbing kami para anggota PLP II, sangat mengayomi, dan baik sekali, dari awal memulai PLP II di dampingi terlebih dahulu, lalu di beritahu cara mengajar yang lebih baik, agar semua siswa tidak bosan, dan guru pamong di SMA Asshomadiyah juga mempunyai respon yang sangat baik, saat bertanya kepada guru pamong, guru pamong selalu mengayomi dan merespon dengan baik.

**C. Hasil Pelaksanaan Program**

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dan menjadikan tercapainya keberhasilan pada suatu pembelajaran. Tanpa adanya faktor pendukung mahasiswa PLP II akan kesulitan untuk mencapai pembelajaran sesuai dengan target yang diinginkan. Perlu diketahui apa saja faktor pendukung dari Sekolah Menengah Atas Asshomadiyah diantaranya :

### 1. Respon Peserta didik

Respon Peserta didik merupakan reaksi sosial yang dilakukan siswa atau pelajar dalam menanggapi pengaruh atau rangsangan dalam dirinya dari situasi pengulangan yang dilakukan oleh guru. Respon Peserta didik di sini akan menyebabkan faktor pendukung bagi mahasiswa PLP II di SMA Asshomadiyah. Dapat dilihat dari bagaimana respon peserta didik di dalam kelas. Dari hasil pelaksanaan pembelajaran PLP II, dapat diketahui bahwa respon peserta didik sangatlah aktif dan kondusif. Mereka merespon dengan antusias walaupun kurang minatnya terhadap suatu mata pelajaran, mereka juga aktif dalam menanyakan apa yang mereka belum pahami dari mata pelajaran tersebut.

### 2. Fasilitas Media Pembelajaran

Fasilitas Media Pembelajaran adalah alat untuk bahan ajar yang memudahkan penyampaian suatu materi dalam mengajar. Media pembelajaran di SMA Asshomadiyah sangatlah mendukung mahasiswa PLP II untuk lebih bersemangat mengajar, hal ini disebabkan oleh lengkapnya media pembelajaran seperti buku yang sudah di sediakan oleh guru pamong, proyektor dan stop kontak yang sudah disediakan oleh sekolah, dan lainnya. Mulai dari buku yang merupakan bahan ajar, mahasiswa hanya perlu belajar sesuai dengan topic pembelajaran dan mempersiapkan konsep mengajar yang bagus.

### 3. Fasilitas Belajar Mengajar

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, dan meja belajar yang tertata dengan rapi didalam ruang kelas sekolah SMA Asshomadiyah sehingga siswa senang dan nyaman untuk melakukan proses belajar pembelajaran

### b. Faktor Penghambat

Mengenali Faktor Penghambat dalam proses pembelajaran di SMA Asshomadiyah. Pembelajaran dalam kelas merupakan faktor dasar



dalam membina, mengembangkan, dan mengajari peserta didik. Selama proses pembelajaran di SMA Asshomadiyah, Mahasiswa PLP II STIKP PGRI Bangkalan pasti akan menghadapi berbagai macam masalah yang terjadi. Masalah-masalah tersebut dapat menjadi faktor penghambat belajar, sehingga peserta didik tidak nyaman berada di kelas dan tidak mengerti apa yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut tentu saja menjadi sebuah kegagalan dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun faktor-faktor penghambat dalam proses pembelajaran :

#### 1. Respon Peserta Didik

Faktor Respon Peserta didik, sikap merupakan reaksi atau respon terhadap objek orang, barang, dan sebagainya baik secara positif maupun negatif. Pada faktor ini mahasiswa PLP II dapat melihat masalah yang terjadi berdasarkan respon peserta didik di dalam kelas. Ada beberapa peserta didik yang tidak merespon ketika mahasiswa sedang mengisi kelas, seperti contoh :

- a. Peserta didik tidur saat mahasiswa mengajar, hal ini bisa dimaklumi karena peserta didik SMA Asshomadiyah tinggal di pondok. Jadi, waktu tidur mereka terbatas sehingga merasa mengantuk ketika belajar.
- b. Kurang minatnya peserta didik pada suatu mata pelajaran, dalam proses pembelajaran sebagian peserta didik SMA Asshomadiyah tidak minat pada suatu mata pelajaran. Misalnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika, hal tersebut sering terjadi karena pada umumnya 70% dari seluruh siswa/i di Bangkalan beranggapan bahwa kedua mata pelajaran tersebut sangatlah sulit dipelajari dan dipahami atau bahkan tidak disukai. Sehingga peserta didik di SMA Asshomadiyah kebanyakan dari mereka terutama pada kelas putera tidak menanggapi/mendengar/memahami penjelasan materi dari mahasiswa PLP II dengan baik. Dan peserta didik

cenderung untuk menyepelkan bahkan sibuk dengan kegiatannya sendiri.

## 2. Kedisiplinan waktu

Faktor kedisiplinan waktu pada peserta didik, disiplin waktu mempunyai arti dapat menggunakan dan membagi waktu dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa setiap peserta didik SMA Asshomadiyah harus mengikuti aturan waktu yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Khususnya pada saat peserta didik masuk kelas dengan tepat waktu, namun tidak disangka bahwa ada beberapa peserta didik di SMA Asshomadiyah yang masih sering terlambat. Waktu keterlambatan mereka dapat diperkirakan selama 10 - 15 menit. Faktor ini akan menjadi penghambat bagi mahasiswa PLP II yang sedang mengajar karena ketika peserta didik datang terlambat, mereka akan ketinggalan penjelasan dari mahasiswa dan mahasiswapun akan terganggu jika penjelasan materi terpotong disebabkan oleh peserta didik yang datang terlambat. Selain faktor kedisiplinan waktu pada peserta didik, adapun faktor kedisiplinan waktu mengajar yang terpotong. Faktor ini terjadi pada mahasiswa PLP II ketika melaksanakan praktek olahraga. Waktu pelaksanaan praktek olahraga kurang maksimal, karena pada saat jam praktek, ada peserta didik yang masih melaksanakan sholat duha. Sehingga waktu pelaksanaan olahraga terpotong dan mengakibatkan pelaksanaan tersebut kurang maksimal. Terpotongnya waktu praktek sekitar 10 - 30 menit. Tidak hanya terpotong peserta didik yang sholat, bahkan terpotong oleh kehadiran peserta didik yang hanya sedikit. Hampir separuh dari peserta didik yang terlambat sehingga memakan waktu pelaksanaan praktek olahraga. Pelaksanaan praktek olahraga dimulai dari jam 06.00 - 07.45. Jika terpotong waktu 30 menit maka mahasiswa PLP II hanya menggunakan waktu 75 menit dalam melaksanakan praktek mengajar.

### 3. Pelanggaran Tata Tertib Dalam Berpakaian

Jika dikaitkan dengan pakaian, maka disiplin berpakaian adalah suatu sikap dan perilaku individu dalam mematuhi norma dan etika dalam berpakaian. Sudah seharusnya peserta didik SMA Asshomadiyah memakai pakaian sesuai dengan jadwal dan sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Dalam faktor pakaian, juga bisa menjadi menghambat bagi mahasiswa PLP II ketika proses kegiatan mengajar, khususnya pada saat kegiatan mengajar praktek olahraga, hal ini disebabkan oleh peserta didik yang tidak memakai pakaian sesuai dengan mata pelajarannya yaitu pakaian olahraga. Jika peserta didik tidak memakai pakai olahraga, maka mahasiswa PLP II akan kesulitan untuk mengajari mereka, karena olahraga merupakan semua bentuk aktivitas fisik. Aktifitas fisik ini bersifat praktek, praktek berupa pemanasan, berlari, bermain bola dan lain sebagainya. peserta didik harus mampu mempraktekkan olahraga. Jika mereka tidak memakai pakaian olahraga, maka mereka juga akan kesulitan untuk mempraktekkannya. Khususnya peserta didik putri yang sangat sekali kesulitan dalam mengikuti kegiatan praktek olahraga karena mereka tidak memakai pakaian olahraga, mereka menggunakan kostum seragam pramuka dimana bawahannya adalah rok. Hal ini bisa menyebabkan faktor penghambat mahasiswa PLP II untuk melaksanakan kegiatan praktek olahraga dan pencapaiannya tidak maksimal.

#### c. Upaya Mengatasi

1. Untuk respon peserta didik, upaya mengatasinya adalah mencoba menyusun dan mencari analogi-analogi dari materi-materi yang diajarkan di di dunia nyata sehingga materi menjadi lebih menarik untuk dipelajari bagi siswa. Selain itu, ketika kegiatan belajar dan mengajar berlangsung peserta didik juga perlu diperhatikan secara menyeluruh guna pembelajaran menjadi lebih efektif.

2. Untuk mengatasi kedisiplinan waktu adalah mahasiswa yang melaksanakan PLP II tetap masuk tepat waktu dan melakukan proses pembelajaran dengan peserta didik yang telah dahulu berada di dalam kelas, sehingga materi dapat tersampaikan dengan kurun waktu yang tepat. Dan bagi peserta didik yang terlambat, diperkenankan untuk masuk setelah mendapatkan sanksi dari pengajar.
3. Untuk mengatasi pelanggaran tata tertib dalam berpakaian yaitu dengan cara menegur siswa yang melakukan pelanggaran, jika tetap melakukan pelanggaran maka akan mendapatkan sanksi dari guru.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II merupakan salah satu program kegiatan yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan, sebagai bagian dari mata kuliah dalam kurikulum yang dilakukan mahasiswa untuk terjun langsung kelapangan sebagai asistensi guru di sekolah mitra dari STKIP PGRI Bangkalan. Dimana proses pelaksanaan PLP II dilaksanakan kurang lebih 30 hari yaitu dimulai dari tanggal 22 Agustus 2023 sampai dengan 16 September 2023. Program Pembimbing dari kegiatan ini dilakukan oleh Dosen Koordinator Lapangan (DKL), Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pamong di sekolah SMA Asshomadiyah yang merupakan sebuah Sekolah Menengah Atas berbasis pondok pesantren.

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II SMA Asshomadiyah dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat menerapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang telah dimiliki. Mahasiswa bertugas untuk membantu guru pamong dalam mengajar dan melakukan praktik mengajar secara luring dengan terbimbing dan terstruktur.

Dengan demikian, melalui kegiatan PLP II mahasiswa mendapatkan manfaat yang dapat dipelajari. Adapun manfaat tersebut dapat disimpulkan, sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat mengenal lebih dalam tentang SMA Asshomadiyah.
2. Mahasiswa mengetahui proses kegiatan belajar mengajar dan pembelajaran di sekolah serta berbagai masalah yang mungkin timbul dan bagaimana pemecahannya.
3. Mahasiswa mengetahui perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran dan model-model pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.
4. Mahasiswa dapat menambah bekal materi yang akan dilaksanakan pada pengenalan lapangan persekolah (PLP) II.

## **B. Saran**

Setelah melaksanakan PLP II ini, kami dapat merasakan bagaimana hidup sebagai seorang tenaga profesional guru dalam lingkungan sekolah, oleh karena itu kami ingin menyarankan hal sebagai berikut :

### **1. Untuk Sesama Mahasiswa PLP II**

Mahasiswa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) harus mampu menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa, guru, dan karyawan sekolah, tim UPPL, DPL, serta lebih meningkatkan disiplin dalam mengikuti semua kegiatan yang telah dijadwalkan dalam PLP.

### **2. Untuk Pihak Sekolah**

Diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan dalam pemberian bimbingan, motivasi, dukungan serta evaluasi kepada mahasiswa PLP II agar semangat dalam proses pembelajaran serta hal-hal yang berhubungan dengan praktik di sekolah.

### **3. Untuk Pihak UPPL STKIP PGRI Bangkalan**

Sebelum pelaksanaan PLP II sebaiknya mahasiswa diberikan sosialisasi PLP II yang terperinci mulai dari pembukaan, pembuatan laporan dan penutupan agar paham mengenai sistem yang digunakan pada saat PLP II tahun ini serta mengomunikasikan dengan baik kepada mahasiswa hal-hal yang harus dan akan dilaksanakan oleh mahasiswa sehingga tidak terjadi praduga yang tidak baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Buku pedoman PLP II STKIP PGRI Bangkalan Tahun Akademik 2022/2023

## Dokumentasi PLP II





# LAMPIRAN 1.

## HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH/MADRASAH DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN PELAJARAN 2023/2024 SMA ASSHOMADIYAH

No	BULAN	TANGGAL																																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31						
1	JULI '23	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2					
2	AGUSTUS '23																																					
3	SEPTEMBER '23																																					
4	OKTOBER '23																																					
5	NOPEMBER '23																																					
6	DESEMBER '23																																					
7	JANUARI '24																																					
8	FEBRUARI '24																																					
9	MARET '24																																					
10	APRIL '24																																					
11	MEI '24																																					
12	JUNI '24																																					
13	JULI '24																																					

### KETERANGAN

**LS2** : Libur Hari Besar  
**LS1** : Libur Umum  
**LS1** : Libur Semester 1 \*\*  
**LS2** : Libur Semester 2 \*\*

**LPP** : Libur Permulaan Puaa  
**LHR** : Libur Sekitar Hari Raya  
**LS1** : Hari Efektif Fakultatif  
**KTS** : Kegiatan Tengah Semester

Semester Ganjil : 130 hari  
Semester Genap : 123 hari  
Hari Efektif Fakultatif : 8 hari  
KTS : 3 hari

Bangkalan, 17 Juli 2023

Kepala SMA Asshomadiyah

### Libur Hari Besar

19 Juli. 2023 : Tahun Baru Hijriyah 1445 H  
17 Agustus. 2023 : Proklamasi Kemerdekaan RI  
28 September. 2023 : Maulid Nabi Muhammad SAW  
25 Desember. 2023 : Hari Raya Natal  
1 Januari. 2024 : Tahun Baru Masehi  
8 Februari. 2024 : Isra' Miraj 1439 H  
10 Februari. 2024 : Tahun Baru Imlek 2575

11 Maret. 2024 : Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1940  
29 Maret. 2024 : Wafat Isa Al-Masih  
10 - 11 April. 2024 : Hari Raya Idul Fitri 1445 H  
1 Mei. 2024 : Hari Buruh Internasional  
9 Mei. 2024 : Kenalkan Isa Al-Masih  
23 Mei. 2024 : Hari Raya Waisak 2572  
1 Juni. 2024 : Hari Lahir Pancasila

**NUR FAUZIA, S.Sos.I**

\*\* : Libur Semester HANYA untuk Peserta Didik

## RENCANA PEKAN AKTIF

Sekolah : SMA ASSHOMADIYAH  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila Dan Kewarga Negaraan  
Kelas/Semester : XI/ Ganjil

### I. Jumlah minggu dalam semester 1

NO	Bulan	Jumlah Minggu
1	Juli	2
2	Agustus	4
3	September	4
4	Oktober	4
5	November	5
6	Desember	4
Jumlah		22

### II. Jumlah minggu tidak efektif dalam semester 1

NO	Bulan	Jumlah Minggu	Bulan
1	Kegiatan Tengah Semester	1	September
2	Latihan Ulangan Semester 1	1	Oktober
3	Ulangan Semester 1	1	Desember
4	Persiapan Penerimaan Raport	1	Desember
5	Libur Semester 1	2	Desember
6	Libur 17 Agustus	1	Agustus
Jumlah		7	

### III. Jumlah minggu efektif dalam semester 1

Jumlah minggu dalam semester 1 – Jumlah minggu tidak efektif dalam semester 1  
= 22 Minggu – 7 Minggu  
= 15 Minggu efektif

### IV. Jumlah Jam Per Semester 1

= 15 x 2 Jam Pelajaran = 30 Jam Pelajaran

Guru Mata Pelajaran

Hendra Kurniawan S.Pd

Bangkalan, 16 September 2023  
Mahasiswa Peserta PLP II

Makmum Rosid  
NIM. 2023311034

## PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : PPKn  
Satuan Pendidikan : SMA ASSHOMADIYAH  
Kelas / Semester : XI / Ganjil - Genap  
Tahun Pelajaran : 2023/2024

### Komptensi Inti :

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

SMT	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1	1.1 Menghargai hak asasi manusia berdasarkan perspektif pancasila sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa 2.1 Bersikap peduli terhadap hak asasi manusia berdasarkan perspektif pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 3.1 Menganalisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	12 JP
1	1.2 Menghargai nilai-nilai ke-Tuhanan dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 2.2 Berperilaku santun dalam ber-demokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.2 Mengkaji sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.2 Menyajikan hasil kajian tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	12 JP
1	1.3 Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa 2.3 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia 3.3 Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.3 Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	12 JP
2	1.4 Mensyukuri peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian dunia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.4 Bersikap toleran dan cinta damai sebagai refleksi peran Indonesia dalam perdamaian dunia dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 3.4 Menganalisis dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.4 Mendemonstrasikan hasil analisis tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	8 JP
2	1.5 Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan	8 JP

SMT	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
	<p>ancaman terhadap negara strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>2.5 Bersikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>3.5 Mengkaji kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p> <p>4.5 Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang potensi ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	
2	<p>1.6 Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>2.6 Bersikap proaktif dalam menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>3.6 Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia</p> <p>4.6 Menyaji hasil identifikasi tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	16 JP

Bangkalan. 4 September 2023

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLP II

Hendra kurniawan, S.Pd

Makmum Rosid  
NPM. 2023311034

Catatan Kepala Sekolah

.....  
.....  
.....  
.....

**PROGRAM SEMESTER**

Tahun Pelajaran : 2023/2024  
 Mata Pelajaran : PPKn  
 Minggu

Kelas/Semester : XI / Ganjil  
 Alokasi Waktu : 2 Jam /

Materi Pokok / Kompetensi Dasar	Jml JP	JULI				Agustus					September				Oktober				November					Desember									
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4						
<i>Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila</i>	12 JP	X	X	X	X	2	2																										
<i>Sistem dan dinamika demokrasi Pancasila</i>	12 JP	X	X	X	X						2	2	2	2	2	2																	
<i>Sistem hukum dan peradilan di Indonesia</i>	12 JP	X	X	X	X																2	2	2	2	2								
<b>Jumlah Jam Efektif</b>	<b>36 JP</b>		2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2					2	2	2	2	2								
<b>Jumlah Jam Cadangan</b>	<b>6 JP</b>																													2	2		
<b>Jumlah Jam Total Semester Ganjil</b>	<b>42 JP</b>		2	2		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2					2	2	2	2	2					2	2		

Mengetahui,  
 Guru Mata Pelajaran

Hendra Kurniawan, S.Pd

Bangkalan, 4 September 2023

Mahasiswa PLP II

Maklum Rosid  
 NPM. 2023311034

## SILABUS

Mata Pelajaran : PPKn  
 Kelas : XI (Sebelas)  
 Semester : Ganjil dan Genap  
 Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran / Minggu  
 Kompetensi Inti :

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Menghargai hak asasi manusia berdasarkan perspektif pancasila sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghargai hak asasi manusia berdasarkan perspektif pancasila sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa</li> </ul>	Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila. a. Konsep Hak dan Kewajiban Asasi Manusia b. Substansi Hak dan Kewajiban Asasi Manusia dalam Pancasila c. Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia d. Upaya Penegakan Hak Asasi Manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati tayangan film/vidio dan atau membaca dari berbagai sumber dengan penuh rasa syukur tentang Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila</li> <li>• Mengajukan pertanyaan dengan penuh kejujuran dan kedisiplinan tentang kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila</li> <li>• Mengumpulkan data dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik dengan penuh kejujuran dan kedisiplinan kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila</li> <li>• Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila</li> <li>• Mempresentasikan hasil analisis dengan penuh kedisiplinan tentang Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila</li> </ul>
2.1 Bersikap peduli terhadap hak asasi manusia berdasarkan perspektif pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersikap peduli terhadap hak asasi manusia berdasarkan perspektif pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</li> </ul>		
3.1 Menganalisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami konsep Hak dan Kewajiban Asasi Manusia</li> <li>• Memahami substansi Hak dan Kewajiban Asasi Manusia dalam Pancasila</li> <li>• Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia</li> <li>• Menganalisis upaya penegakan Hak Asasi Manusia</li> <li>• Menganalisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</li> </ul>		
4.1 Menyaji hasil analisis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyaji hasil analisis pelanggaran hak</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara		
1.2 Menghargai nilai-nilai ke-Tuhanan dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghargai nilai-nilai ke-Tuhanan dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</li> </ul>	Sistem dan dinamika demokrasi Pancasila. <ol style="list-style-type: none"> <li>Hakikat demokrasi</li> <li>Dinamika penerapan demokrasi di Indonesia</li> <li>Membangun kehidupan yang demokratis di Indonesia</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati tayangan video/film/gambar, Membaca dari berbagai sumber dengan rasa tanggung jawab, mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan tentang sistem dan dinamikademokrasi Pancasila.</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber secara bertanggung jawab tentang sistem dan dinamikademokrasi Pancasila</li> <li>Menganalisis dan membandingkan sistem dan dinamikademokrasi Pancasila dalam berbagai kurun waktu.</li> <li>Menyajikan hasil analisis tentang sistem dan dinamikademokrasi Pancasila</li> </ul>
2.2 Berperilaku santun dalam ber-demokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berperilaku santun dalam ber-demokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</li> </ul>		
3.2 Mengkaji sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami hakikat demokrasi</li> <li>Memahami dinamika penerapan demokrasi di Indonesia</li> <li>Memahami upaya membangun kehidupan yang demokratis di Indonesia</li> <li>Mengkaji sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</li> </ul>		
4.2 Menyajikan hasil kajian tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil kajian tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</li> </ul>		
1.3 Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa</li> </ul>	Sistem hukum dan peradilan di Indonesia <ol style="list-style-type: none"> <li>Sistem hukum di Indonesia</li> <li>Mencermati sistem peradilan di Indonesia</li> <li>Menampil-kan sikap yang sesuai dengan hukum</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati tayangan video/film/gambar dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia</li> <li>Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan dari konsep sampai hipotesis</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
2.3 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia</li> </ul>		<p>secara pro aktif dan responsive tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data secara pro aktif dan responsive dari berbagai sumber tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia</li> <li>Menganalisis dan menyimpulkan serta menyaji hasil analisis secara pro-aktif dan responsif tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia</li> </ul>
3.3 Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami sistem hukum di Indonesia</li> <li>Mengidentifikasi sistem peradilan di Indonesia</li> <li>Mendeskripsikan sikap yang sesuai dengan hukum</li> <li>Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</li> </ul>		
4.3 Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</li> </ul>		
1.4 Mensyukuri peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian dunia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mensyukuri peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian dunia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</li> </ul>	Peran Indonesia dalam perdamaian dunia a. Peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia melalui hubungan internasional b. Peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia melalui organisasi internasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati tayangan video/film/gambar dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia</li> <li>Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan secara santun dan toleran dengan menggunakan high-order-thinking skills (HOTS) tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia</li> <li>Menganalisis dan menyimpulkan serta menyaji hasil analisis tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia</li> </ul>
2.4 Bersikap toleran dan cinta damai sebagai refleksi peran Indonesia dalam perdamaian dunia dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersikap toleran dan cinta damai sebagai refleksi peran Indonesia dalam perdamaian dunia dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</li> </ul>		
3.4 Menganalisis dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia melalui hubungan internasional</li> <li>Memahami peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia melalui organisasi internasional</li> <li>Menganalisis dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-</li> </ul>		



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.4 Mendemonstrasikan hasil analisis tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	<p>Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendemonstrasikan hasil analisis tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</li> </ul>		
1.5 Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika</li> </ul>	<p>Kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</p> <p>a. Ancaman terhadap integrasi nasional</p> <p>b. Strategi dalam mengatasi berbagai ancaman terhadap bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam membangun integrasi nasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati tayangan video/film/gambar dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</li> <li>Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan menggunakan high-order-thinking skills (HOTS) dengan percaya diri tentang kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</li> </ul>
2.5 Bersikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan menggunakan high-order-thinking skills (HOTS) dengan percaya diri tentang kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</li> </ul>
3.5 Mengkaji kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami ancaman terhadap integrasi nasional</li> <li>Menganalisis strategi dalam mengatasi berbagai ancaman terhadap bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam membangun integrasi nasional</li> <li>Mengkaji kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber secara bertanggung-jawab tentang kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan.</li> <li>Menganalisis dan menyimpulkan kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</li> <li>Menyajikan hasil analisis dengan melakukan debat terbuka secara bertanggung-jawab dan percaya diri tentang kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan</li> </ul>
4.5 Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang potensi ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang potensi ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika			
1.6 Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia</li> </ul>	Faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa a. Makna persatuan dan kesatuan bangsa b. Kehidupan bernegara dalam Konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 c. Faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia d. Perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati tayangan video/film/gambar dengan penuh rasa syukur dan atau membaca dari berbagai sumber tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa</li> <li>Mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber secara bekerja, menganalisis dan menyimpulkan faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa</li> <li>Menyajikan hasil analisis tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa</li> </ul>
2.6 Bersikap proaktif dalam menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersikap proaktif dalam menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia</li> </ul>		
3.6 Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami makna persatuan dan kesatuan bangsa</li> <li>Memahami kehidupan bernegara dalam Konsep Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945</li> <li>Menjelaskan faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia</li> <li>Mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan sikap menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia</li> </ul>		
4.6 Menyaji hasil identifikasi tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyaji hasil identifikasi tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia</li> </ul>		

Bangkalan 4 september 2023

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLP II

Hendra Kurniawan, S.Pd

Makmum Rosid  
NIM. 2023311034



**RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN  
(RPP)**



Sekolah : SMA ASSHOMADIYAH  
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)  
Kelas/Semester : XI(Sebelas)/1 (Satu)  
Materi Pokok : Sistem Hukum dan Peradilan Nasional  
Alokasi Waktu : 1 pertemuan x 3 jp (120 menit)  
Tanggal Pelaksanaan : 4 september 2023

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia
3. Memahami dan mengidentifikasi sistem peradilan di Indonesia

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.3 Mensyukuri sistem hukum dan peradilan nasional nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.3.1 Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai Dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa
2	2.3 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia	2.3.1 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia
3	3.2 Memahami dan mengidentifikasi sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	3.2.1 Memahami sistem hukum di Indonesia 3.2.2 Mengidentifikasi sistem peradilan di Indonesia 3.2.3 Mendeskripsikan sikap yang sesuai dengan hukum 3.2.4 Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

### C. Materi Pembelajaran

#### Sistem Hukum dan Peradilan Nasional

##### Sistem hukum

Sistem adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Hukum merupakan peraturan didalam negara yang bersifat mengikat dan memaksa. Sistem hukum adalah Aturan yang seharusnya dilakukan dan tidak dilakukan oleh manusia yang mengikat dalam semua kegiatan untuk mencapai tujuan hukum di Indonesia.

## **Peradilan Nasional**

Peradilan adalah segala sesuatu mengenai perkara pengadilan. Nasional adalah suatu yang berkenaan atas berasal dari bangsa yang dipilih dan ditempati. Peradilan nasional adalah segala sesuatu mengenai perkara pengadilan yang bersifat kebangsaan, bangsa disini adalah bangsa Indonesia.

Pada umumnya, hukum diartikan sebagai peraturan atau tata tertib yang mempunyai sifat memaksa, mengikat, dan mengatur hubungan manusia dengan manusia yang lainnya dalam masyarakat dengan tujuan menjamin keadilan dan ketertiban dalam pergaulan hidup dalam bermasyarakat.

Hukum yang mempunyai sifat mengatur dan memaksa ini bertujuan untuk:

1. Mengatur pergaulan hidup manusia secara damai (Van Apeldorn)
2. Mencapai keadilan, yaitu adanya unsur daya guna dan kemanfaatan (Geny)
3. Menjaga kepentingan tiap-tiap manusia supaya kepentingan-kepentingan itu tidak dapat diganggu gugat.

Hukum memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Adanya perintah/larangan
2. Perintah/larangan itu bersifat memaksa/mengikat semua orang.

Hukum mengandung beberapa unsur berikut:

1. Peraturan mengenai tingkah laku manusia dalam pergaulan masyarakat
2. Peraturan itu dibentuk oleh badan-badan resmi yang berwajib/berwenang.
3. Peraturan itu bersifat memaksa
4. Sanksi terhadap pelanggaran peraturan tersebut adalah tegas dan nyata
5. Sistem hukum di Indonesia merupakan campuran dari sistem hukum di Eropa, hukum agama, dan hukum adat. Sebagian besar sistem yang dianut mengacu pada hukum Eropa, khususnya dari Belanda. Hal ini berdasarkan fakta sejarah bahwa Indonesia merupakan bekas wilayah jajahan Belanda. Hukum agama juga merupakan bagian dari sistem hukum di Indonesia karena sebagian besar masyarakat Indonesia menganut agama Islam, maka hukum Islam lebih banyak diterapkan, terutama di bidang perkawinan, kekeluargaan, dan warisan. Sementara hukum adat merupakan aturan-aturan masyarakat yang dipengaruhi oleh budaya-budaya yang ada di wilayah Nusantara dan diwariskan secara turun-temurun. Secara umum, hukum di Indonesia dibagi menjadi dua macam, yaitu hukum perdata dan hukum pidana.

### **D. Metode Pembelajaran**

- a. Pendekatan : Induktif
- b. Metode : Ceramah dan Diskusi
- c. Model : Discovery Learning (Kajian dokumen historis), Project Based Learning dan Problem Based Learning

### **E. Media Pembelajaran**

1. Media Pembelajaran : Buku referensi, internet dan video mengenai kasus yang menyangkut sistem hukum dan peradilan nasional serta cara penanganannya.
2. Alat/Bahan : Papan Tulis, spidol, LKS

### **F. Sumber Pembelajaran**

- a. Buku Guru, Buku Sistem Hukum dan Peradilan Nasional Untuk SMA Kelas XI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017
- b. Internet

### G. Langkah-langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan Pendahuluan (20 Menit)</b>	
Melaksanakan pembukaan pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran dan memberikan motivasi	
Mengulang dan mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi dan kegiatan pembelajaran sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan materi yang akan dipelajari	
Menyampaikan beberapa informasi pentingnya materi yang akan dipelajari dan tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi tentang <i>Sistem hukum dan peradilan di Indonesia</i> .	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
<b>Kegiatan Inti (90 Menit)</b>	
<b>Kegiatan Literasi</b>	Guru memberikan arahan, motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic materi dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang ditampilkan melalui infokus dan memberikan beberapa ilustrasi terkait materi pembelajaran
<b>Critical Thinking</b>	Guru mengadakan tanya jawab kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi melalui gambar, dan ilustrasi sebanyak mungkin terutama yang berkaitan dengan Sistem Hukum dan Peradilan di Indonesia.
<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibuat kedalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Sistem hukum dan peradilan di Indonesia</i>
<b>Communication</b>	Peserta didik menyajikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, kemudian masing-masing kelompok mengemukakan pendapat atas penyajian yang dilakukan kemudian kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok penyaji
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari hasil diskusi tentang <i>Sistem hukum dan peradilan di Indonesia</i> . Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang kurang dipahami tentang materi pembelajaran.
<b>Kegiatan Penutup (10 Menit)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran.</li> <li>b. Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran.</li> <li>c. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok penyaji yang dianggap lebih baik dan sekaligus memberikan pengutan kepada kelompok lain</li> <li>d. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari informasi yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari.</li> <li>e. Guru memberikan materi pembelajaran berikutnya secara ringkas sebagai materi pembelajaran pada pertemuan pembelajaran selanjutnya</li> <li>f. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</li> </ol>	

### G. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap : Observasi dalam proses pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan : Tes lisan dan tes tulis dalam bentuk uraian atau subjektif test.
3. Penilaian Keterampilan : Praktek

## H. Penilaian Hasil Pembelajaran

### 1. Penilaian Kompetensi Sikap (Afektif)

- a. Teknik Penilaian : Pengamatan/Observasi
- b. Prosedur Penilaian :
- c. Instrumen Penilaian
  - 1) Jenis/Teknik penilaian : Pengamatan Sikap
  - 2) Bentuk Instrumen :

Kelas XI

Hari/tanggal : Senin, 4 september 2023

Pertemuan ke : 1 (satu)

Materi Pokok : Dasar Negara dan Konstitusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				
		Kompetensi Spiritual		Kompetensi Sosial		
		Mensyukuri Pancasila	Menghargai Pahlawan	Peduli	Disiplin	Tanggung Jawab
1	Siswa 1	4	4	3	3	4
2	Siswa 2	4	3	4	3	3
3	Siswa 3	3	3	3	4	2
4	Siswa 4	3	4	3	4	4
5	Siswa 5	4	4	3	4	4

### 3) Pedoman Penskoran

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu:

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai

Jika contoh penilaian terjadi seperti yang ditampilkan di atas, nilai untuk Siswa 1 adalah berdasarkan modus (skor yang paling banyak muncul), yakni 4 atau Sangat Baik

Kategori: 1) kurang baik, 2) cukup baik, 3) baik, 4) sangat baik

Siswa 1: Sangat Baik

Siswa 2: Baik

Siswa 3: Baik

Siswa 4: Sangat Baik

Siswa 5: Sangat Baik



## 2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Kognitif)

- 1) Teknik : Observasi Selama Diskusi/bentuk pertanyaan
- 2) Bentuk Instrumen :

Kelas XI

Hari/tanggal : Senin, 4 September 2023

Pertemuan ke : 1 (satu)

Materi Pokok : Dasar Negara dan Konstitusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Menjawab saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan Dengan Uraian	Mendefinisikan Dengan Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1	Siswa 1				✓
2	Siswa 2			✓	
3	Siswa 3			✓	
4	Siswa 4				✓
5	Siswa 5				✓

### 3) Pedoman Penskoran:

Penskoran aktivitas diberi skor 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun skor diantaranya sebagai berikut:

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.

Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

Nilai = Skor Perolehan  $\times$  25

Nilai Siswa 1: 100

Nilai Siswa 2: 75

Nilai Siswa 3: 75

Nilai Siswa 4: 100

Nilai Siswa 5: 100

## 3. Penilaian Kompetensi Keterampilan (Psikomotorik)

- 1) Teknik : Observasi dalam presentasi
- 2) Bentuk Instrumen :

Kelas XI

Hari/tanggal : Senin, 4 september 2023

Pertemuan ke : 1 (satu)

Materi Pokok : Dasar Negara dan Konstitusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Kemampuan Bertanya	Kemampuan Berargumentasi	Memberi masukan	Mengapresiasi
		4 3 2 1	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
1	Siswa 1	100	100	75	100
2	Siswa 2	75	75	75	100
3	Siswa 3	100	75	75	75
4	Siswa 4	75	100	100	100
5	Siswa 5	100	100	100	75

### 3) Pedoman Penskoran:

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya
2	Kemampuan Berargumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan
4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian. Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian. Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.

Keterangan: Diisi dengan tanda ceklist

Kategori Penilaian: 4: sangat baik, 3: baik, 2: cukup, 1: kurang

Nilai: Skor Perolehan X 50

2

Skor perolehan Per aspek :  $4 \times 50 : 2 = 100$

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Hendra kurniawan, S.Pd

Bangkalan 4 September 2023

Mahasiswa PLP II

Makmum Rosid  
NPM. 2023311034

